

**SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PASAN:
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

RINNIE SENEWE

15091102150

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2019**

**SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PASAN:
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

Rinnie Senewe¹

Frieda Th. Jansen²

Rina P. Pamantung³

ABSTRACT

The title of this research is “Salam dan Ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan: Suatu Analisis Kontrastif“. The study is an attempt to analyze, and describe, the contrast English and Pasan Language which focuses on Greetings and leave taking in relation to theirs forms and pattern in both languages. Greetings and leave takings are part of talk and action while very important in conversation, greetings is used for opening a conversation and also for establishing social relationship with the other people, whereas leave takings is used to closing a conversation. This research uses descriptive method and contrastive analysis. The data were taken from Library research and field research, in this case choosing informants and giving the interview. The data were collected, analyzed ,and described, to find out the forms and patterns of Greetings and leave taking the writer used theory of Wardhaugh (1986), Tilit and Bruder (1985) , Brown and Ford (1961). After that, the data were contrasted by using Lado’s theory (1971). The results of this study is Greetings and leave taking in English and Pasan language has two forms, they are formal ad informal. The result is there are three patterns in English and four patterns in Pasan language on Greetings. The patterns of English and Pasan Leave Taking are the same as their Greetings.

Keywords: Greetings and Leave-Takings, English and Pasan Language, Contrastive Analysis

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan cara hidup seseorang baik secara individu maupun kelompok. Budaya adalah unit kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota dalam suatu masyarakat (Tylor, 1871: 24). Budaya memiliki banyak dimensi yang berbeda yakni adat

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen Pembimbing Materi

³ Dosen Pembimbing Teknis

istiadat, keterampilan, seni dan objek material untuk menciptakan cara hidup, serta suatu media yang menjadi ciri khas sekelompok orang dengan periode waktu tertentu dalam hal ini yakni kepercayaan, organisasi sosial, sistem pengetahuan dan bahasa (Condon, 1973: 4).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengekspresikan maksud dan tujuan pikiran dalam hubungan dengan orang lain. Bahasa digunakan untuk membangun hubungan sosial dan menjelaskan perilaku yang sering terjadi di ruang lingkup dalam kehidupan bermasyarakat sebagai suatu kebiasaan (Trudgill, 1974:14).

Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik, Gleason (1958: 10) mengatakan bahasa merupakan alat komunikasi untuk mengekspresikan maksud dan tujuan pikiran dalam hubungannya dengan orang lain. Sociolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat, Sociolinguistik dipelajari dengan tujuan untuk mengetahui mengenai struktur bahasa dan bagaimana fungsi bahasa digunakan dalam berkomunikasi (Wardhaugh 1986: 12). Bertukar salam baik saat berjumpa maupun saat berpisah dalam hal ini yakni bertukar salam dan ungkapan perpisahan merupakan kebiasaan dalam komunitas bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan salam dan ungkapan perpisahan selalu ditemukan. Salam adalah bentuk komunikasi yang sangat penting, dimana setiap manusia dan sesamanya menunjukkan perhatian dan menyarankan jenis hubungan atau status sosial antara individu maupun kelompok misalnya: *Hello, good morning good afternoon, how are you?* (O'Neil, 2006: 56). Ungkapan perpisahan adalah bentuk komunikasi yang digunakan untuk mengakhiri suatu percakapan, misalnya: *Good bye, good night, see you later* (Tilit dan Bruder, 1985: 32).

Salam dan ungkapan perpisahan dianggap sebagai suatu bantuan untuk membangun hubungan sosial yang damai yang menjaga komunikasi terbuka yang baik di antara anggota masyarakat, salam dan ungkapan perpisahan tidak hanya ditemukan dalam bahasa Inggris tetapi juga dalam bahasa lain dalam hal ini ialah bahasa Pasan.

Bahasa Inggris dan bahasa pasan adalah dua bahasa yang berbeda berdasarkan sebarannya. Bahasa Inggris termasuk dalam rumpun bahasa Indo Eropa yang sangat banyak digunakan sebagai bahasa internasional (Robins, 1997: 427-430), sementara bahasa Pasan termasuk dalam rumpun bahasa. Bahasa pasan merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Sulawesi utara. Bahasa pasan termasuk dalam rumpun bahasa minahasa. Bahasa pasan dipakai di daerah minahasa tenggara, kecamatan pasan dan khususnya pada desa towuntu.

Desa towuntu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan pasan, kabupaten minahasa tenggara, provinsi Sulawesi utara. Wilayah desa towuntu bagian utara berbatasan dengan hutan lindung gunung timporok, sisi bagian selatan berbatasan dengan kepolisian towuntu

barat, bagian timur berbatasan dengan desa towuntu timur, sisi bagian barat berbatasan dengan desa towuntu barat. Berdasarkan uraian di atas penelitian tentang Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan perlu dilakukan untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari kedua bahasa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan ditelusuri dalam penelitian ini yakni:

1. Apa dan bagaimana bentuk dan pola penggunaan salam serta ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan?
2. Dimanakah letak persamaan serta perbedaan dari bentuk dan pola dalam menggunakan salam dan juga ungkapan perpisahan antara bahasa Inggris dan bahasa Pasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi bentuk dan pola salam serta ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan yang terdapat dalam pemakaian salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dari manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahasa, khususnya pada bidang sosiolinguistik sehubungan yang berkaitan dengan salam dan ungkapan perpisahan
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada pembaca tentang salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang dipandang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yakni sebagai berikut:

1. Rosang (2010), dalam skripsinya "Salam Dan Ungkapan perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tountemboan" dengan menggunakan teori Wardhaugh (1986) dan Tilit dan Bruder (1985). Rosang menyimpulkan adanya persamaan dan perbedaan antara salam dan ungkapan perpisahan dilihat dari bentuk dan pola yang ada yakni bentuk formal dan informal dimana dalam bahasa Inggris dan Tountemboan memiliki dua pola, yaitu pola formal dan informal timbal balik.

2. Kukus (2008) dalam skripsinya “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela” dengan menggunakan teori Chaika (1982) dan Wardaugh (1986), Kukus menyimpulkan adanya persamaan dan perbedaaan antara salam dan ungkapan perpisahan yang dilihat dari bentuk dan pola penggunaannya. Untuk bentuknya salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Galela memiliki bentuk yang sama yakni formal. Sementara untuk pola penggunaannya dalam bahasa Inggris memiliki tiga pola yakni pola formal timbal balik, informal timbal balik serta pola tidak timbal balik dan untuk bahasa Galela yakni pola formal dan informal timbal balik.
3. Sumadi (2009), dalam skripsinya “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang” dengan menggunakan teori Fishman (1972), Tilit dan Bruder (1985) Sumadi menemukan persamaan dan perbedaan antara salam serta ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang memiliki bentuk yang sama yakni formal dan informal sementara untuk pola penggunaannya dalam bahasa Inggris terdapat tiga pola yakni formal timbal balik, informal timbal balik serta pola tidak timbal balik dan untuk bahasa Tonsawang memiliki dua pola yakni pola formal timbal balik dan informal tidak timbal.
4. Manua (2017), dalam skripsinya “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Korea” dengan menggunakan teori Wardhaugh (1986), Tilit dan Bruder (1985) Manua menemukan perbedaaan antara salam dan ungkapan dalam bahasa Inggris memiliki dua bentuk yaitu formal dan informal, sementara dalam bahasa Korea memiliki tiga bentuk yaitu bentuk formal, informal dan sangat formal.
5. Srijono (2017) dalam skripsinya “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangihe” dengan menggunakan teori Fishman, Tilit dan Bruder. Srijono menyimpulkan bahwa salam serta ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa sangihe terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk formal dan informal sementara pola salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa inggris memiliki tiga pola yaitu, pola timbal balik formal, timbal balik informal, serta tidak timbal balik dan untuk bahasa sangihe hanya memiliki dua pola yakni formal tidak timbal balik dan informal tidak timbal balik.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan serta sumber data dari objek penelitian.

1.6 Landasan Teori

Penulis menggunakan beberapa teori yang dipandang relevan dalam melakukan penelitian ini. Teori-teori tersebut yakni Wardhaugh (1986), Tilit dan Bruder (1985), Brown dan Ford (1961), Lado (1957).

1. Wardhaugh dalam bukunya *An introduction to Sociolinguistic* (1986: 261), mengatakan Salam merupakan tindakan komunikasi di mana manusia menunjukkan tingkat persetujuan dan kasih sayang satu sama lain. Sehubungan dengan hal ini, tepat untuk mengatakan 'salam' adalah aspek penggunaan bahasa dalam konteks sosial apa pun. Salam digunakan untuk memulai suatu percakapan. Penggunaan salam disesuaikan dengan situasi yang formal dan informal tergantung pada tempat dan waktu percakapan.

a. Bentuk salam resmi (*Formal form of greetings*)

Bentuk salam yang dipakai dalam suatu situasi yang resmi dan bersifat sopan contohnya:

1. *Good morning* 'Selamat pagi'
2. *How do you do?* 'Bagaimana kabarmu'

b. Bentuk salam tidak resmi (*Informal form of greetings*)

Bentuk salam yang dipakai pada situasi yang santai, contohnya:

1. *Hello.* 'Hallo'
2. *What's up?* 'Apa kabar?'

Jika salam perjumpaan digunakan untuk membuka suatu percakapan maka untuk mengakhiri percakapan digunakan bentuk ungkapan perpisahan.

2. Tilit dan Bruder (1985: 32) dalam bukunya (*Naturally Speaking*) menyebutkan bahwa Ungkapan perpisahan adalah sinyal untuk mengakhiri/ menutup suatu percakapan membagi salam menjadi ungkapan sebelum berpisah dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris yang terbagi dalam dua bentuk yakni formal dan informal.

c. Bentuk ungkapan perpisahan resmi (*Formal form of leave takings*)

Bentuk salam yang dipakai untuk mengakhiri percakapan atau pertemuan yang bersifat resmi.

1. *Good morning.*

‘ Selamat pagi’

2. *Good bye.*

‘Sampai Jumpa’

d. Bentuk ungkapan perpisahan tidak resmi (*Informal form of leave takings*)

Bentuk tidak resmi adalah ungkapan perpisahan yang dipakai dalam situasi yang bersifat santai, biasa dan akrab untuk mengakhiri suatu percakapan. Berikut contohnya:

1. *Have a good day.*

‘ Semoga harimu menyenangkan’

2. *See you later.*

‘ Sampai jumpa nanti’

3. Dalam berkomunikasi terdapat dua pola yaitu timbal balik dan tidak timbal balik. Pola timbal balik dimana seorang partisipan memberikan salam dan ungkapan perpisahan kepada lawan bicara, baik dalam situasi formal dan informal kemudian ditanggapi oleh lawan bicaranya, dan diberi respon yang mengandung arti kepada partisipan. Sedangkan pola tidak timbal balik yakni partisipan memberikan salam dan ungkapan perpisahan, lawan bicara menanggapi dan memberi respon yang tidak mengandung arti (Brown dan Ford 1961:64).

a. Pola salam resmi timbal balik (*Mutual formal greetings*)

Pengaturan susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis menurut keteraturan dalam bahasa yang dipakai pembicara terhadap lawan bicara untuk mengawali suatu pembicaraan/percakapan pada kegiatan resmi atau formal sehingga terdapat timbal balik antara pembicara dan partisipan begitu juga pun sebaliknya.

A. *Good Morning* ‘selamat pagi’

B. *Good Morning* ‘selamat pagi’

A. *How nice to see you!* ‘senang melihatmu’

B. *Yes, it's been quite a while* ‘ya, sudah cukup lama’

A. *How are you?* ‘Apa kabar’

B. *Fine, thanks. And you?* ‘Baik, terima kasih. Dan kamu’

b. Pola Salam tidak resmi timbal balik (*Mutual informal greetings*)

Pengaturan susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis menurut keteraturan dalam bahasa yang dipakai pembicara terhadap lawan bicara dalam mengawali suatu pembicaraan/percakapan dalam kegiatan yang tidak resmi atau informal sehingga terdapat timbal balik antara pembicara dan partisipan.

A. *Hi, dad* ‘Hai, ayah’

B. *Hi, Dennis* 'hai, Dennis'

A. *Morning, mom* 'Pagi,ibu'

B. *Hi, Ana* 'Hai Ana'

c. Pola salam tidak timbal Balik (*Non mutual greetings*)

Pola salam tidak timbal balik ialah, saat seseorang memberikan salam dalam bentuk formal dan memperoleh salam dalam bentuk informal ataupun sebaliknya.

A. *Good Morning* 'selamat pagi'

B. *How are you?* 'Apa kabar?'

C. *How do you do?* 'Bagaimana kabarmu'

D. *It has been a long* 'sudah lama tidak bertemu'

d. Pola ungkapan perpisahan resmi timbal balik (*Mutual formal of leave takings*)

Pola ungkapan perpisahan formal timbal balik adalah pengaturan susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis menurut keteraturan dalam bahasa yang dipakai pembicara terhadap lawan bicara untuk mengakhiri suatu pembicaraan/percakapan pada kegiatan resmi atau formal sehingga terdapat timbal balik antara pembicara dan partisipan begitu juga pun sebaliknya.

A. *Good bye, Jean* 'Selamat tinggal, Jean'

B. *Good bye, Lisa* 'Selamat tinggal, Lisa'

A. *Have a good day* 'semoga hari mu menyenangkan'

B. *Yeah, you too* 'Yeah, kamu juga'

e. Pola ungkapan perpisahan tidak resmi timbal balik (*Mutual informal greetings*)

Pengaturan susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis menurut keteraturan dalam bahasa yang dipakai pembicara terhadap lawan bicara untuk mengawali suatu pembicaraan/percakapan pada kegiatan yang tidak resmi resmi atau informal sehingga terdapat timbal balik antara pembicara dan lawan bicara.

A. *Good bye, honey* 'selamat tinggal, sayang'

B. *Good bye, sweet heart* 'selamat tinggal, kekasih'

A. *See you later* 'sampai jumpa'

B. *So long, take care* 'sampai nanti, hati-hati'

f. Pola ungkapan perpisahan tidak timbal balik (*Non mutual of leave takings*)

Pola ungkapan perpisahan tidak timbal balik merupakan susunan yang terjadi saat seseorang ingin mengakhiri suatu pembicaraan dengan mengatakan ungkapan perpisahan dalam bentuk formal dan memperoleh tanggapan dalam bentuk informal ataupun sebaliknya.

A. *Good afternoon, Mr. Henry* 'selamat sore, Tuan Henry'

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------|
| B. <i>Hi, Joni</i> | ‘hai, Joni’ |
| A. <i>Morning, Sam</i> | ‘Pagi, Sam’ |
| B. <i>Good morning, Mr. Dennis</i> | ‘selamat pagi, Tuan Dennis’ |

4. Robert Lado (1957: 114) menyebutkan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa di antara dua bahasa untuk menemukan perbedaan dari keduanya.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Suryana (2010) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan cara menyimpulkan atau membuat kesimpulan. Penulis menggunakan beberapa langkah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada langkah ini, penulis mengumpulkan dan membaca buku-buku tentang bahasa, Linguistik terlebih khusus buku tentang Sociolinguistik, dan buku *Naturally Speaking* yang mengandung pembahasan mengenai Salam dan Ungkapan Perpisahan selain itu penulis membaca juga membaca beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul ini.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data bahasa Inggris dari beberapa buku seperti *An Introduction to Sociolinguistic* oleh Wardhaugh (1986) dan buku *Speaking Naturally* oleh Tilit dan Bruder (1985), dan *Language and Communication* oleh Brown dan Ford (1961). Pengumpulan data bahasa Pasan dilakukan penulis dengan mengadakan interview pada 5 informan yang terdiri dari 2 perempuan dan 3 laki-laki. Penelitian ini berlokasi di desa Towuntu, Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.

3. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Wardhaugh, Tilit dan Bruder, Brown dan Ford untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk serta Pola Salam dan Ungkapan Perpisahan dari kedua bahasa. Dan untuk menemukan perbedaan bentuk dan Pola Salam dan Ungkapan Perpisahan dari kedua diperoleh dari buku *Linguistic Across Culture* yang ditulis oleh Lado (1957).

2. BENTUK DAN POLA SALAM SERTA UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM BAHASA INGGRIS

2.1 Bentuk salam dalam bahasa inggris

2.1.1 Bentuk salam resmi (*Formal form of greetings*)

Bentuk salam formal merupakan ungkapan yang sangat sopan dan digunakan pada situasi yang resmi, contohnya:

Teller : *Good Morning, what I could help to you sir?*

‘selamat pagi, ada yang bisa saya bantu untuk mu pak?’

Customer: *Good morning, I will save the money*

‘selamat pagi, saya ingin menabungkan uangku’

Teller : *alright sir, could you give me your card sir?*

‘baiklah tuan, dapatkah anda memberikan kartu anda pak?’

Customer: *this is* ‘ini’

Teller : *how much will you save sir?*

‘berapa banyak yang ingin anda tabung pak?’

Customer: *seven million, this is*

‘Tujuh juta, ini’

Teller : *alright, please wait for a moment sir*

‘baiklah, tunggu sebentar pak’

Customer: *okay*, ‘baiklah’

Teller : *this is the card sir and your saving has printed on this*

‘ini kartunya dan tabungan anda telah dicetak disini’

Customer: *thankyou* ‘terima kasih’

Teller : *you are welcome* ‘sama-sama’

2.1.2 Bentuk salam tidak resmi (*Informal form of greetings*)

Bentuk salam yang dipakai dalam situasi yang santai, contohnya:

Desi : *hello Sandra* ‘halo Sandra’

Sandra: *hi Desi, what are you doing here?*

‘hai Desi, apa yang sedang kau lakukan disini?’

Desi : *well, I am waiting my brother here and how you?*

‘aku sedang menunggu kakaku disini, dan kamu’

Sandra: *I am waiting my mother to buy something*

‘aku sedang menunggu ibuku membeli sesuatu’

Desi : *Do you hear that Rosi has married?*

‘apakah kamu sudah dengar bahwa Rosi sudah menikah’

Sandra: *Yes, I heard, So, how is her life now?*

‘Ya, aku sudah dengar. Jadi, bagaimana kehidupannya sekarang?’

Desi : *I think that she’s so happy with her new life.*

‘aku pikir dia sangat bahagia dengan kehidupan barunya’

Sandra: *really? That's good, I am happy to hear that*

‘Benarkah? Itu bagus, aku sangat senang mendengarnya’

Desi : *So am I* ‘aku juga’

2.2 Pola salam dalam bahasa Inggris

2.2.1 Pola salam timbal balik (*Mutual formal pattern greetings*)

Pola salam adalah pengaturan/susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis menurut keteraturan dalam bahasa yang dipakai pembicara dalam mengawali atau memulai pembicaraan dalam kegiatan resmi atau formal sehingga terdapat timbal balik antara pembicara dan lawan bicara.

a. Berikut ini contoh dari salam formal timbal balik :

Bobby : *Good afternoon, Mr. Taringan*

‘selamat siang, Pak Taringan’

Mr.Taringan: *Yes, good morning. Can I help you?*

‘iya, ada yang bisa saya bantu?’

Booby : *Can you come to our family dinner tonight?*

‘Dapatkah anda hadir dalam makan malam keluarga kami nanti Malam’

Mr.Taringan : *Sure.* ‘Tentu’

Bobby : *Thank for your time, Mr Taringan.*

‘Terima kasih untuk waktu anda, pak Taringan’

b. Berikut ini beberapa contoh data dari salam informal timbal balik :

Budi : *Hallo, Mr. Dedi, how have you been?*

‘Hallo, Pak Budi, bagaimana kabarmu?’

Dedi : *What a surprise, It has been a long time since you go to abroad. How have you been, Mr. Budi?*

‘sebuah kejutan, ini sudah lama sejak kamu pergi keluar negeri. Bagaimana kabarmu pak Budi?’

Budi : *I am very well. How about you?*

‘saya baik. Bagaimana dengan mu?’

Dedi : *finally I have some free time. I just finished taking a big project and I am so relieved that I am done with it.*

‘akhirnya saya memiliki waktu luang. Saya baru selesai mengambil proyek besar dan saya sangat lega telah selesai dengan itu’

Budi : *yeah, that's good.* 'ya,itu bagus'

2.2.2 Pola Salam tidak timbal Balik (*Non Mutual Greetings*)

Pola salam tidak timbal balik ialah, saat seseorang memberikan salam dalam bentuk formal dan memperoleh salam dalam bentuk informal ataupun sebaliknya.

Nola: *Good morning Mrs. Mia, how are you?*

'selamat pagi nyonya Mia, bagaimana kabarmu?'

Mrs.Mia: *Hi Nola, I am fine and you?*

'hai Nola, saya baik dan kamu?'

Nola: *Great, Mrs. Mia. I am so happy to see you again.*

'Baik, Nyonya Mia saya sangat senang berjumpa denganmu lagi'

Mrs.Mia: *Me too. What about your mother Nola?*

'Aku juga, bagaimana keadaan ibumu Nola?'

Nola: *She is fine too Mrs. Mia*

'keadaan ibu saya baik nyonya Mia.

Mrs.Mia: *Great* 'syukurlah'

2.3 Bentuk dan Pola Ungkapan Perpisahan dalam bahasa Inggris

2.3.1 Bentuk Ungkapan Perpisahan dalam bahasa Inggris

a. Bentuk salam perpisahan formal yaitu ungkapan yang dipakai untuk mengakhiri percakapan atau pertemuan yang bersifat resmi.

1. *Good morning.* 'Selamat pagi'
2. *Good afternoon.* 'Selamat siang/sore'
3. *Good bye.* 'Sampai Jumpa'

b. Bentuk salam perpisahan informal yaitu ungkapan yang dipakai untuk mengakhiri percakapan atau pertemuan yang bersifat resmi.

1. *Have a good day.* 'Semoga harimu menyenangkan'
2. *Bye-bye.* 'Selamat tinggal'
3. *See you later.* 'Sampai jumpa nanti'

2.3.2 Pola Ungkapan Perpisahan Timbal Balik (*Mutual pattern leave takings*)

Pola ungkapan perpisahan formal timbal balik adalah pengaturan susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis menurut keteraturan dalam bahasa yang dipakai pembicara terhadap lawan bicara dalam menutup suatu pembicaraan/percakapan dalam kegiatan resmi atau formal.

a. Berikut ini contoh dari pola ungkapan perpisahan yang bersifat resmi :

Fanie : *Good morning Mr. Kim, My name is Fanie*

‘Selamat pagi Pak kim, nama saya Fanie’

Mr. Kim : *Good morning Fanie, how are you?*

‘Selamat pagi Fanie, apa kabarmu?’

Fanie : *I am fine sir.* ‘Baik pak’

Mr. Kim : *So, when you are ready to teach here?*

‘Jadi kapan kamu siap untuk mengajar disini?’

Fanie : *Tomorrow, I can start my work sir.*

‘Besok, saya bisa memulai pekerjaan saya’

Mr. Kim : *Ok then, see you tomorrow*

‘Baiklah sampai jumpa besok’

Fanie : *Alright Sir* ‘baik, pak’

b. Berikut ini contoh dari pola ungkapan perpisahan yang bersifat tidak resmi :

Takanawa : *Hallo, Mr.Jhon* ‘halo, pak Jhon’

Mr. Jhon : *Hallo Takanawa* ‘halo Takanawa

Takanawa : *How are you Mr. Jhon?* ‘Bagaimana kabarmu Pak Jhon’

Mr.Jhon : *Great, thank you* ‘Luar biasa, terima kasih’

Takanawa : *Nice to meet you* ‘senang berjumpa denganmu’

Mr.Jhon : *Nice to meet you too* ‘senang berjumpa dengan mu juga’

2.3.3 Pola Ungkapan Perpisahan tidak Timbal Balik

Pola ungkapan perpisahan tidak timbal balik ialah, saat seseorang memberikan salam dalam bentuk formal dan memperoleh salam dalam bentuk informal ataupun sebaliknya. Berikut contoh mengenai pola ungkapan perpisahan tidak timbal balik :

Joni : *Good afternoon, Mr. Henry* ‘selamat sore, Tuan Henry’

Mr Henry : *Hi, Joni* ‘hai, Joni’

Joni : *How are you Mr. Henry?* ‘Bagaimana kabarmu tuan Henry?’

Mr.Henry : *Nice to meet you Joni* ‘senang bertemu denganmu Joni’

3. BENTUK DAN POLA SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM BAHASA PASAN

3.1.1 Bentuk salam formal (*Formal Form of Greetings*)

Bentuk salam formal adalah suatu bentuk ucapan yang dipakai oleh seseorang untuk memulai sebuah pembicaraan dalam situasi yang formal. Berikut ini salam formal :

1. *Pagi bae* ‘selamat pagi’

2. *Siang bae* ‘selamat siang’

3. *Kuranen ambe* 'apa kabar'

3.1.2 Bentuk salam informal (*Informal Form of Greetings*)

Bentuk salam yang dipakai oleh seseorang yang memiliki status yang sama dengan lawan bicara dan digunakan dalam situasi santai atau tidak resmi.

1. *Tumuli ren tao asoi* 'Mari mampir dulu kesini '
2. *Maen mo a pa* 'mau kemana?'
3. *Wei/ hei.* 'hai'

3.1.3 Pola Salam Sepihak (*Unilateral Pattern*)

Pola salam sepihak adalah bentuk ucapan yang dipakai untuk menunjukkan rasa hormat walaupun nantinya hanya akan mendapat balasan berupa senyuman, anggukan kepala dan tepukan dibagian bahu. Berikut adalah contoh pola salam formal sepihak :

1. *Pagi bae, Pala* 'selamat pagi, kepala jaga
2. *Pagi lahi* 'selamat pagi om'

3.1.4 Pola salam timbal balik (*Mutual pattern of greetings*)

Pola salam adalah pengaturan/susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis menurut keteraturan dalam bahasa yang dipakai pembicara dalam mengawali atau memulai pembicaraan dalam kegiatan resmi maupun tidak resmi sehingga terdapat timbal balik antara pembicara dan lawan bicara.

- a. Berikut ini adalah beberapa contoh pola salam formal timbal balik dalam bahasa Pasan:

1. A. *Pagi bae* 'selamat pagi
- B. *Pagi bae* 'selamat pagi

- b. Berikut ini beberapa contoh data dari salam informal timbal balik dalam bahasa Pasan

1. A. *Pagi bae, pala* 'selamat pagi,kepala jaga'
- B. *Hei, Sten* 'Hei, Sten'

3.1.5 Pola salam tidak timbal balik (*Non mutual greetings*)

Pola salam tidak timbal balik adalah ungkapan salam yang digunakan namun tidak mendapat respon/balasan yang semestinya. Dengan kata lain, salam yang diungkapkan secara formal dibalas dengan salam secara informal. Berikut contoh pola salam tidak timbal balik:

1. A. *Siang bae pala* 'selamat siang kepala jaga'
- B. *Maen mo apa ?* hendak kemana?

3.1.6 Bentuk Ungkapan Perpisahan (*Form of Leave Takings*)

Bentuk ungkapan perpisahan adalah ungkapan perpisahan yang dipakai seseorang untuk mengakhiri suatu percakapan dalam situasi resmi maupun tidak resmi.

- a. Berikut bentuk ungkapan perpisahan resmi :

1. *Men mo soma kaneren* 'sampai jumpa lagi'
 2. *Tumpang ne makapito turalen* 'Hati-hati dijalan'
- b. Berikut bentuk ungkapan perpisahan resmi :
1. *Kanren konoannu tapi koan* 'semoga harimu menyenangkan'
 2. *Yak mangu letey* 'pergi dulu ya '

3.1.7 Pola ungkapan perpisahan sepihak (*Unilateral pattern of Leave Takings*)

Ungkapan Perpisahan yang memiliki pola sepihak dimana respon yang diterima atas salam yang diberikan berupa senyuman, tepukan dibahu bahkan lambaian tangan.

Contoh :

1. *Pagi bae* 'selamat pagi'
2. *Malam bae* 'selamat malam'

3.1.8 Pola ungkapan perpisahan timbal balik (*mutual pattern of leave takings*)

Ungkapan perpisahan timbal balik ialah dimana saat seseorang mengucapkan ungkapan selamat tinggal dan mendapat respon atau jawaban yang sama dengan yang diungkapkan. Pola ini digunakan dalam situasi resmi maupun tidak resmi

- a. Bentuk ini bersifat formal atau resmi.
 - A. *Siang bae Enci* 'selamat siang ibu guru'
- b. Bentuk ini bersifat informal atau tidak resmi
 - A. *manguke te ya* 'saya pulang dulu'

3.1.9 Pola ungkapan perpisahan tidak timbal balik (*Non mutual pattern of leave takings*)

Bahasa Pasan juga memiliki Pola Salam yang tidak timbal balik baik pada Ungkapan perpisahan yang dimaksud dalam hal ini yaitu suatu ungkapan bersifat formal ditanggapi dengan salam yang bersifat informal. Pola ini biasanya digunakan antara penutur yang memiliki perbedaan status dilihat dari segi usia, pekerjaan dan sebagainya

Berikut ini contohnya:

- A. *Pagi bae enci* 'selamat pagi ibu Guru'
- B. *Pagi* 'Pagi'

4. ANALISIS KONTRASTIF SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PASAN

Setelah menguraikan bentuk dan pola salam serta ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan juga bahasa Pasan, maka hasil analisis itu dikontraskan untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut. Persamaan yang ditemukan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan adalah bentuk salam dan ungkapan

perpisahan yang terdiri bentuk formal dan informal sementara untuk perbedaan yang ditemukan dalam salam dan ungkapan perpisahan dari kedua bahasa ini ialah penggunaan pola, dalam bahasa Inggris ditemukan tiga pola yakni, pola formal timbal balik, pola informal timbal balik dan tidak timbal balik, sedangkan dalam bahasa memiliki memiliki empat pola yakni pola sepihak, pola formal timbal balik, pola informal timbal balik serta pola tidak timbal balik.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis bentuk, pola salam serta ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan juga bahasa Pasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan Pasan terdiri dari dua bentuk yakni formal dan informal sedangkan pola salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris terdiri dari tiga pola yaitu pola formal timbal balik, pola informal timbal balik dan pola tidak timbal balik. Pola salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Pasan terdiri dari empat pola yaitu pola formal sepihak, pola formal timbal balik, pola informal timbal balik dan pola tidak timbal balik.

Antara penutur dan partisipan yang statusnya sama biasanya saling menggunakan salam informal. Hal ini berlaku dalam bahasa Inggris maupun bahasa Pasan. Dalam bahasa Inggris semua bentuk salam dan ungkapan perpisahan informal dapat digunakan kepada semua partisipan tanpa dipengaruhi oleh status yang ada baik dalam konteks keluarga maupun tidak, serta memiliki hubungan yang akrab maupun tidak. Sebaliknya dalam bahasa Pasan hal tersebut tidak diperbolehkan karena tidak sesuai dengan tradisi serta adat istiadat maupun kebiasaan yang dimiliki, penggunaan bentuk *hai*, *halo* atau dengan menyebut nama panggilan kepada yang lebih tua atau status yang lebih tinggi dalam bahasa Pasan dianggap tidak sopan, kasar dan, tidak menghargai. Hasil penelitian juga mendapati bahwa sudah menjadi kebiasaan dari penutur bahasa Inggris dan bahas Pasan untuk saling menyapa serta mengucapkan salam satu sama lain baik ketika bertemu maupun berpisah. Salam dan ungkapan perpisahan tidak selalu dibalas dengan salam dan ungkapan yang sama. Kadang kala salam serta ungkapan perpisahan tersebut terjadi secara sepihak baik dalam situasi resmi maupun tidak resmi. Gerakan tubuh sebagai bentuk isyarat juga dapat mewakili serta dapat menggantikan balasan dari bentuk salam dan ungkapan yang ada contoh balasan yang diterima seperti senyuman, lambaian tangan dan tepukan dibahu.

5.2 Saran

Penelitian mengenai bahasa Pasan sudah diteliti dengan judul taksonomi, salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan dengan pendekatan kontrastif. Oleh sebab itu diharapkan para peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai bahasa Pasan dalam perbandingan dengan bahasa Inggris serta dengan pilihan yang berbeda seperti ungkapan penghalus, kata-kata tabu, istilah kekerabatan atau yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA.

- Brown, R and Ford, M.1961. *Language and Communication*. Manoa: University of Hawaii
- Chaika, E. 1982. *Language the Social Mirror*. Massachusetts: Newbury House Publisher, Inc.
- Condon, E.C.1973. *Introduction to Cross Cultural Communication*. New Brunswick, NJ: Rogers University Press.
- Coulmas, F. 1997. *The Handbook Of Sociolinguistics*. Oxford: Blackwell.
- Fishman, J. 1972. *Advances in The Sociology of Language*. The Hague Mouton & CO.N.V
- Gleason, H.A 1958. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Harcourt.
- Halliday, M.1973. *Exploration in the Function of Language*. London: Edward Arnold.
- Harris, Z.S.1951. *Structural Linguistic*. Chicago: University of Chicago Press.
- https://badanbahasa.kemendikub.go.id/pdf/UU_RI_No.24_Tahun_2009
- Hudson, R.A. 1996. *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kukus, 2010. "Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Lado, 1957. *Linguistic Across Culture*. USA: Ann Arbor - the University of Michigan.
- Manua, 2017. "Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Korea". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Moningga, 2007."Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tombulu". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nida, E. 1949. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. An Arbour: The University of Michigan Press.
- O' Neil, D. 2006. *Cultural Anthropology Tutorials Behavioural Science Department*. Palomer College. San Marco: California.
- Robins, R.H. 1992. *Linguistik Umum. Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosang, 2010. "Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tountemboan. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Quirk, R .1972. A grammar of Contemporary English. England: Longman Group UK Limited.
- Sumadi, 2009 “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Srijono, 2017 “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangihe”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Suryana, 2010. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : UPI
- Tillit, B and Bruder, M.N. 1985. *Speaking Naturally*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tylor, 1871. *Primitive Culture, Philosophy, Religion, Language, Art and Custom*. London.
- Wardaugh, 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York : Basil Balckwell, Inc.
- [www.bpkp.go.id/pdf_peraturan_pemerintah RI nomor 57 tahun 2014](http://www.bpkp.go.id/pdf_peraturan_pemerintah_RI_nomor_57_tahun_2014)
- www.towuntu.desa.id